



MODUL PRAKTIKUM

METODOLOGI RISET

Penulis:
Endang Yuswatiningsih, M.Kes.



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, Februari 2019

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Endang Yuswatingsih, M.Kes.

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2019 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	3
BAB 2 KEGIATAN PRAKTIK	4
A. Kegiatan Praktik 1	4
B. Kegiatan Praktik 2	12
C. Kegiatan Praktik 3	14
D. Kegiatan Praktik 4	16
DAFTAR PUSTAKA	18

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat ilmu, konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- e. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- f. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
- g. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya

2. Keterampilan Umum

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standard kompetensi kerja profesinya
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif

- c. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
- d. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
- e. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- f. Melakukan evaluasi secara keluarga terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- g. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
- h. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- i. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- j. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
- k. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

3. CP Keterampilan Khusus

- a. Menerapkan konsep metodologi penelitian
- b. Melakukan simulasi laporan penelitian
- c. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang terdahulu dalam menyusun laporan penelitian

4. CP Pengetahuan

- a. Menjelaskan konsep konsep dan prinsip penelitian.
- b. Menjelaskan prosedur dan tata cara melakukan penelitian
- c. Menjelaskan sumber-sumber masalah penelitian keperawatan
- d. Menjelaskan cara menyusun kerangka konseptual dan hipotesis
- e. Menjelaskan macam macam desain penelitian
- f. Menjelaskan populasi, sampel dan sampling
- g. Menjelaskan variabel dan macamnya serta dapat menyusun definisi operasional
- h. Menjelaskan menyusun dan melakukan uji pada instrumen penelitian

- i. Menjelaskan pengertian data dan jenisnya
- j. Menjelaskan dan melakukan analisis data
- k. Menjelaskan analisis data pada riset kualitatif
- l. Menjelaskan tehnik analisa penelitian kualitatif dalam kesehatan / keperawatan
- m. Melakukan analisis deskriptif, mampu melakukan pemilihan uji statistik untuk asosiasi, komparasi dan korelasi
- n. Menjelaskan dan mampu menyusun proposal penelitian
- o. Menjelaskan etika penelitian
- p. Menjelaskan dan menuliskan laporan penelitian

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi.

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Praktik 1

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan analisis data

2. Uraian Materi

Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Dosen: Endang Yuswatingsih, M.Kes.

KUANTITATIF

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (*raw data*). Untuk dapat menggunakan data sebagai landasan empiris dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian, maka perlu dilakukan rangkaian proses pengolahan serta analisis data. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik.

1. Pengolahan data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Berikut ini beberapa kegiatan dalam pengolahan data.

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena pada kenyataannya data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti, yaitu adanya data yang kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Proses *editing* yang paling baik adalah dengan teknik silang, yaitu seorang peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data penelitian lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan penelitian tertentu. Kegiatan ini membutuhkan dua orang atau lebih untuk menyelesaikan proses ini.

Contoh kegiatan *edting* adalah pemeriksaan kuesioner yang telah diisi responden. Aspek yang perlu diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan konsistensi responden dalam hal pengisian kuesioner.

b. Coding dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pengkodean dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu. Sedangkan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data. Semua data baik berupa angket harus diskor dengan cara dan criteria yang sama. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan dalam skoring adalah perlu adanya ketepatan yang tinggi atau kesalahan yang ditimbulkan dalam prosedur skoring harus minimal.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada dua jenis tabel yang bisa dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk menganalisis data yang tertuang dalam tabel data. Dari tabulasi, analisis data dapat dilakukan secara sederhana yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskriptif, yaitu mencari jumlah skor, nilai rata-rata, standar penyimpangan, dan variasi penyebarannya.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian dan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Hasil kuesioner yang telah didapatkan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun diagram, yang tujuannya supaya peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan apa arti semua fenomena yang terjadi di lapangan.

a. Penyajian Data dalam Bentuk Tabel

Suatu tabel minimal memuat judul tabel, kolom, baris, nilai pada setiap baris, dan sumber dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan pengaturan baris dan kolom, suatu tabel dibedakan menjadi beberapa bentuk.

- 1) Tabel klasifikasi satu arah, untuk mengelompokkan data berdasarkan satu kriteria tertentu.
- 2) Tabel silang, untuk mengelompokkan data berdasarkan dua atau lebih kriteria.
- 3) Tabel distribusi frekuensi, disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

b. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram/Grafik

Bentuk lain dalam penyajian data adalah grafik atau diagram. Grafik atau diagram biasanya dibuat berdasarkan tabel. Grafik merupakan visualisasi data pada tabel yang bersangkutan. Berikut contoh grafik atau diagram dalam penyajian data penelitian kuantitatif.

- 1) Diagram lingkaran (*pie chart*), digunakan untuk melihat komposisi data dalam berbagai kelompok.
- 2) Diagram batang, digunakan untuk melihat perbandingan data berdasarkan panjang batang dalam suatu diagram.
- 3) Diagram garis, digunakan untuk melihat perkembangan suatu kondisi.
- 4) Grafik histogram frekuensi, histogram adalah penyajian tabel distribusi frekuensi yang diubah dalam bentuk diagram batang.

KUALITATIF

Pengertian Analisis data menurut (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data menurut (Seiddel, 1998), proses perjalanan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menentukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Kemudian analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun hal ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

Model Analisis Data

Ada beberapa model dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Berdasarkan referensi yang di dapat oleh penulis bahwa ada tiga model, yaitu :

1. Metode Perbandingan Tetap (*Constant Comparative Method*)

Metode ini dikemukakan oleh Glaser & Strauss dalam buku mereka *The Discovery Of Grounded Research*. Dinamakan metode perbandingan tetap atau *Constant Comparative Method* karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Secara umum proses analisis datanya mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

a. Reduksi Data

- 1) Identifikasi satuan (unit).
- 2) Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding.

b. Kategorisasi Data

- 1) Menyusun kategori
- 2) Setiap kategori diberi nama yang disebut 'label'.

c. Sintesisasi

- 1) Mensintesis berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

2) Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi

d. Menyusun Hipotesis Kerja

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantive. Yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data. Hipotesis kerja itu hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

2. Analisis Data Model Spradley

Analisis data menurut model Spradley ini tidak terlepas dari keseluruhan proses penelitian. Menurut dia, analisis data itu menyatakan dengan teknik pengumpulan data. Adapun keseluruhan proses penelitian terdiri atas : Pengamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponensial, dan diakhiri dengan analisis tema.

Analisis data menurut model ini memanfaatkan adanya apa yang dinamakan **Hubungan Semantik**. Maksud dari hubungan semantik yaitu sewaktu mengadakan analisis data, analisis perlu menggunakan acuan hubungan semantik. Hubungan semantik ini dikaitkan dengan masalah penelitian. Sewaktu menyelenggarakan ‘pengamatan deskriptif’ seluruh hubungan biasanya teridentifikasi. Untuk seterusnya analisis hendaknya memperhatikan hubungan semantic yang relevan.

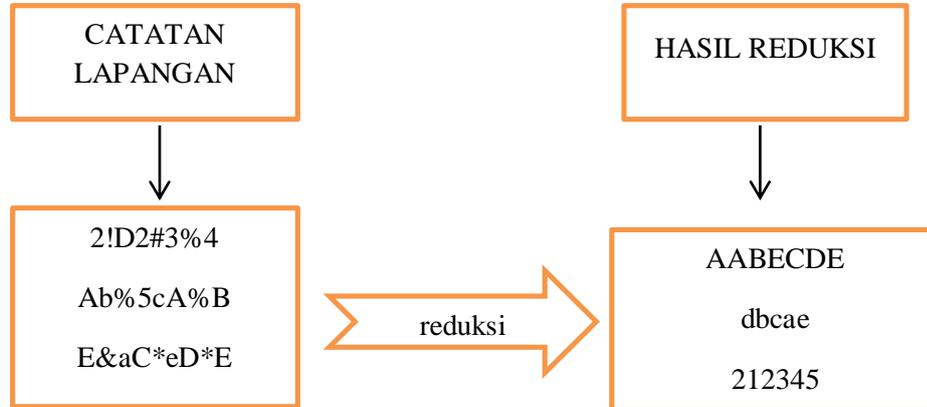
3. Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data yang baru lagi. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Analisis model ini ada 3 tahap :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di pilih sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

Setelah data terkumpul dari pengamatan, wawancara, catatan, lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.



Gambar 1. Ilustrasi Reduksi Data dalam Penelitian Kualitatif

Cara mereduksi data :

1. Memilih data yang dianggap penting
2. Membuat kategori data, pada ilustrasi diatas dibuat tiga kategori yaitu huruf besar, huruf kecil dan angka.
3. Mengelompokan data pada setiap kategori

Reduksi data membuat data yang tadinya tidak jelas menjadi lebih jelas dan sistematis. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam analisis selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan. Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian dapat disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sebagainya, agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisaan dan penelitian selanjutnya.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang

mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

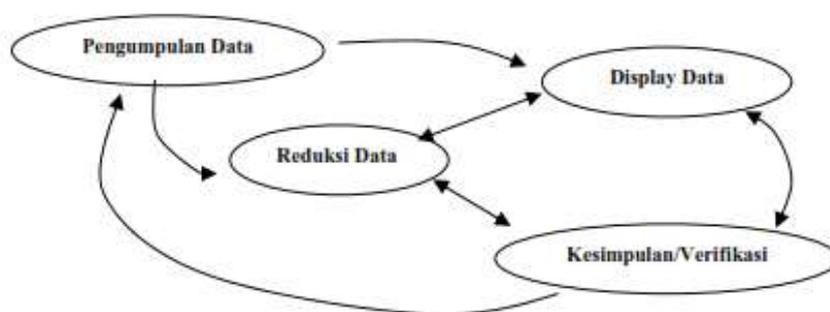
Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan display data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

Saat peneliti terjun ke lapangan, biasanya banyak bentuk dan ragam gejala atau informasi yang ditemui, tetapi tidak semua data dapat diproses atau diambil sebagai pendukung focus penelitian, atau mengarah pada tercapainya kesimpulan. Data yang dapat diproses untuk analisis lebih lanjut harus abash, berbobot dan kuat. Memilih data tersebut harus menggunakan metode yang variatif dan tepat, seorang peneliti dapat menilai melalui beberapa metode :

- a. Mengecek *representativeness* atau keterwakilan data
- b. Mengecek data dari pengaruh peneliti
- c. Mengecek melalui triangulasi
- d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya
- e. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data
- f. Penggunaan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negative

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.

Hasil komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar
Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif dari
Miles dan Huberman (1992)

Analisis data dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan analisis data pada penelitian kuantitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar di laboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

B. Kegiatan Praktik 2

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu menjelaskan analisis deskriptif, mampu melakukan pemilihan uji statistik untuk asosiasi, komparasi dan korelasi

2. Uraian Materi

Analisis Deskriptif

Dosen: Endang Yuswatingsih, M.Kes.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut berbentuk kuantitatif atau ditransfer dalam angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.

Dalam penggunaan statistika, teknik analisis data yang sering digunakan untuk mendeskripsikan data antara lain:

a. Ukuran Pemusatan Data

Proses memperlihatkan suatu ukuran kecenderungan skor dalam suatu kelompok data. Modus, median, dan rata-rata merupakan jenis ukuran yang sering digunakan dalam mendeskripsikan data kuantitatif. Modus dapat digunakan pada data yang berskala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Median dapat digunakan pada data berskala ordinal, tetapi jika datanya juga berbentuk interval atau rasio sebaiknya juga digunakan ukuran rata-rata.

b. Ukuran Penyebaran Data

Sebaran data menunjukkan variasi data secara keseluruhan dilihat dari nilai tengahnya. Ukuran penyebaran data biasanya dilakukan dengan melihat rentang skor (kisaran data), variansi, dan simpangan baku (*standart deviation*).

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

C. Kegiatan Praktik 3

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mampu menyusun proposal penelitian

2. Uraian Materi

Proposal Penelitian

Dosen: Endang Yuswatingsih, M.Kes.

Sistematika Proposal Penelitian

1. Halaman Depan (warna cover untuk penelitian pemula merah dan kining untuk penelitian madya)
2. Halaman Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Tabel
6. Daftar Gambar
7. Daftar Lampiran
8. Ringkasan Penelitian (maksimal satu halaman)

Berisi tentang tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin di capai dan luaran dari penelitian tersebut. Berisi uraian secara singkat tentang metode yang digunakan untuk mencapai target atau tujuan tersebut. Berisi uraian secara singkat tentang rencana kegiatan/ penelitian yang akan di lakukan.

9. BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Batasan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

10. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1
- 2.1.1
- 2.1.2
- 2.2
- 2.3

11. BAB III METODE PENELITIAN

12. BAB IV BIAYA dan JADWAL PENELITIAN

4.1

4.2

13. DAFTAR PUSTAKA

14. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- a. Rincian/justifikasi anggaran penelitian
- b. Biodata ketua dan anggota
- c. Surat pernyataan ketua penelitian
- d. Jadwal penelitian

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

D. Kegiatan Praktik 4

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menuliskan laporan penelitian

2. Uraian Materi

Laporan Penelitian

Dosen: Endang Yuswatingsih, M.Kes.

Sistematika Laporan Penelitian

1. Halaman Depan (cover)
2. Halaman Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Tabel
6. Daftar Gambar
7. Daftar Lampiran
8. Abstrak
9. **BAB I PENDAHULUAN**
 - 1.6 Latar Belakang
 - 1.7 Perumusan Masalah
 - 1.8 Tujuan Penelitian
 - 1.9 Batasan Penelitian
 - 1.10 Manfaat Penelitian
10. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
 - 2.4
 - 2.1.1
 - 2.1.2
 - 2.5
11. **BAB III HIPOTESIS (JIKA ADA)**
12. **BAB IV METODE PENELITIAN**
 - 4.3
 - 4.4
13. **BAB V HASIL dan PEMBAHASAN**
 - 5.1

5.1.1	
5.2	
5.2.1	
5.2.2	
14. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	
6.2 Saran	
15. DAFTAR PUSTAKA	
16. LAMPIRAN – LAMPIRAN	

Isi Lampiran :

- a. Curriculum Vitae
- b. Surat tugas (foto kopi)
- c. Surat izin penelitian
- d. Surat etik (jika penelitian membutuhkan surat etik penelitian)
- e. Rincian penggunaan anggaran 100%
- f. Bukti penggunaan anggaran (kwitansi)
- g. Bukti publikasi (LOA)

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

DAFTAR PUSTAKA

1. Burns, N and Grove, S.K. 2011. *Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice*. 5th. edition. Elsevier Saunders
2. Lwanga. S.K, Lemeshow. S., 1991. *Sample Size Determination in Health Studies*, WHO. Geneva
3. Polit. D.F., Bect. C.T., 2010. *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*, 6th edition. Lippincott William and Wilkins
4. Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K.,2011. *Research in Nursing; Evidence for Best Practice*. 4th edition. Cengage Learning.
5. The International Council of Nurses. 2010. *Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition*, A. John Wiley & Sons. Ltd. Publication.
6. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N, 2014. *Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice*.
7. Polit. D.F., Bect. C.T.,2010. *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*
8. The International Council of Nurses. 2010. *Improving Health Through Nursing Research*
9. Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K. 2011. *Research in Nursing; Evidence for Best Practice*